

Aplikasi Berbasis Web Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Modul Dinas Sosial (Studi Kasus Dinas Sosial Kabupaten Bandung)

Alika Safitri¹, Wawa Wikusna², Pramuko Aji³

Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

¹mail.safitrialika@gmail.com, ²wawa_wikusna@tass.telkomuniversity.ac.id, ³pramukoaji@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak— Aplikasi berbasis *web* Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial modul Dinas Sosial adalah aplikasi yang dibangun untuk membantu proses pengelolaan data PMKS di tingkat Dinas Sosial. Aplikasi ini dibangun untuk membantu mengatasi permasalahan yang muncul terutama saat proses berjalan perekapan data PMKS hasil pendataan tiap kecamatan dan pemilihan peserta kegiatan agar tidak terjadi pembagian bantuan yang beruntun pada peserta yang sama tiap tahunnya. Selama ini, proses pengelolaan data PMKS masih dilakukan secara konvensional, kemungkinan hilangnya data dan duplikasi data sangat besar. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat melakukan integrasi data dari setiap pihak pengguna mulai dari pihak pendata, desa, kecamatan, dan dinas sosial. Aplikasi dibangun dengan metode *waterfall* melalui beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, desain, pembuatan kode, dan pengujian. Hasil desain didapatkan melalui tahapan penggalan kebutuhan dengan calon pengguna untuk kemudian dilakukan pengodean dengan bahasa pemrograman PHP hingga aplikasi siap diuji dan digunakan. Dengan dilakukannya tahapan analisis terhadap kebutuhan pengguna yang telah didapatkan, aplikasi ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengelolaan data PMKS.

Kata Kunci—PMKS; Dinas Sosial; *waterfall*; PHP;

Abstract— *Web based application for people with social welfare problem is an application which has features to solve some problems in processing integration data at The Department of Social Services of Bandung District. The cases that are considered as problems are when each sub district has to collect data of PMKS in their region manually and when it's finished they pass the data to The Department of Social Services. Lost or duplicate data could possibly happen if the process of data collection is done manually. Another problem sometimes occurs in choosing the participants for a program, there were times where a citizen got helped for the second time meanwhile a citizen can only get handled once. One of the solutions to these problems is to develop a web based application which is able to manage and integrate the data of PMKS and can be*

used by each of sub district. By the help of this application, It can effectively support any process in collecting and processing data. The method used in developing this application is waterfall method. There are steps in doing this method started from requirement analysis, system design, implementation and testing. The design of application needs are gathered from the result of analyzing method, then applying the result of design by using PHP programming language until the application is ready to be tested. This application is expected to support user needs in the processing of PMKS.

Keywords—PMKS;*waterfall*;PHP;The Department Of Social Services

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Sosial Kabupaten Bandung merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas umum pemerintah di Bidang Kesejahteraan Sosial. Salah satu tujuan dari dibentuknya Dinas Sosial Kabupaten Bandung adalah meningkatkan upaya perlindungan, rehabilitasi, dan pemberdayaan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) [1].

Salah satu upaya untuk merealisasikan tujuan dari Dinas Sosial Kabupaten Bandung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat PMKS adalah dengan menyelenggarakan program penanggulangan dari pemerintah kepada masyarakat miskin yang telah terdaftar dalam Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT). Pemberian program bantuan dilaksanakan melalui mekanisme bertingkat mulai dari verifikasi PBDT di tiap desa oleh Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan pemerintah desa, tingkat kecamatan, dan akhirnya diolah oleh Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Bandung untuk menetapkan program bantuan yang tepat.

Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan data PMKS yang dilakukan oleh Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Bandung, meliputi pendistribusian data PMKS dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Bandung kepada tiap-tiap kecamatan, desa dan PSM desa, validasi serta revisi data PMKS yang diajukan pihak desa dan kecamatan, pemilihan warga PMKS calon

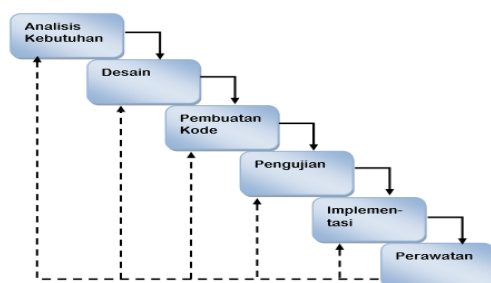
peserta program kegiatan, dan pembagian bantuan untuk peserta program.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan Ibu Dra. R. Nurhidayati selaku Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Data, Bapak Agus Sudrajat selaku staff Sub Bagian Penyusunan Program dan Data, dan Bapak Bangbang Ruhyanto selaku Kasie (Kepala Seksi) Rehabilitasi Tuna Sosial, Korban dan Perdangan Orang, terdapat beberapa permasalahan yang muncul selama proses pengelolaan data PMKS.

Penyerahan hasil validasi dan verifikasi data PMKS dari desa dan kecamatan kepada pihak dinas sosial khususnya pada unit Subbag Penyusunan Program dan Data membutuhkan waktu yang lama mengingat jarak yang berbeda dari tiap kecamatan menuju Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Hasil validasi dan verifikasi diserahkan kepada Subbag Program oleh pihak desa dan kecamatan dalam bentuk kertas dan *softcopy* memungkinkan hilang atau rusaknya data PMKS. Sering ditemukan perbedaan perhitungan rekapitulasi tiap jenis PMKS hasil pendataan pada Berita Acara dari pihak desa dengan kecamatan. Saat memeriksa Daftar Calon Peserta Calon Lokasi yang diberikan oleh Bidang, terkadang ditemukan jumlah peserta melebihi jumlah sasaran yang seharusnya. Pembagian bantuan oleh setiap bidang tidak merata sehingga mengakibatkan terjadinya pemberian bantuan secara beruntun pada warga yang sama. Hal tersebut dikarenakan data pemberian bantuan setiap tahunnya disimpan dalam dokumen *hardcopy* yang terpisah dari dokumen yang digunakan pada tahun berikutnya, sehingga tidak dilakukan validasi data bantuan antar tahun anggaran.

Demi terwujudnya peningkatan kualitas layanan sosial, penerapan teknologi informasi menjadi elemen yang sangat penting dalam membantu proses pembagian program untuk PMKS. Salah satu solusinya adalah dengan membangun “Aplikasi Berbasis Web Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)” yang dapat membantu memaksimalkan pendistribusian PBDT dan pengelolaan data PMKS sehingga diharapkan dapat menghasilkan layanan yang lebih baik.

B. Metode Pengerjaan



Gambar 1 Metode Waterfall [2]

Model yang digunakan dalam pembangunan aplikasi berbasis web Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah model *waterfall*. Model ini dipilih karena calon pengguna telah dapat mendefinisikan rincian hal yang dibutuhkan untuk pembangunan aplikasi dengan baik sehingga dapat dilakukan analisis kebutuhan dengan matang dan pengerjaan pada tahap selanjutnya akan lebih mudah untuk dikerjakan sehingga dapat dikembangkan dengan tepat sasaran.

Tahapan pengerjaan meliputi analisis kebutuhan, desain, pembuatan kode, dan pengujian. Berikut adalah rincian tahapan yang dilakukan dalam pembangunan aplikasi:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini merupakan komunikasi antar pengembang dan pengguna aplikasi guna mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dengan Ibu Dra. R. Nurhidayati selaku Kepala Sub Bagian Penyusunan Program, Bapak Agus Sudrajat selaku staff di Sub Bagian Penyusunan Program dan Bapak Bangbang Ruhyanto selaku Kasie Rehabilitasi Tuna Sosial, Korban dan Perdangan Orang untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses yang sedang berjalan dan hal-hal apa saja yang perlu diakomodir oleh aplikasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk analisis sistem berjalan dan usulan dengan menggunakan *tool Business Process Model and Notation* (BPMN).

2. Desain

Pada tahap ini, hasil analisis kebutuhan pengguna akan dirancang dalam bentuk desain berupa perancangan antar muka aplikasi, perancangan fungsional aplikasi dengan menggunakan *Use case diagram*, perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram*, dan perancangan kelas diagram.

3. Pembuatan Kode

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan aplikasi berdasarkan hasil desain yang telah dibuat dari kebutuhan pengguna dengan menggunakan bahasa pemrograman yang meliputi PHP, HTML, CSS dengan menggunakan *Framework CodeIgniter* serta *bootstrap*, dan menggunakan basis data MySQL.

4. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian dari sistem yang telah dibuat dengan metode *Black box testing*, dan *User Acceptance Test*. Pada metode *blackbox testing* dilakukan pengujian pada fungsional aplikasi untuk memastikan bahwa masukan dan keluaran dari sistem sesuai dengan harapan pengguna, dan metode *User Acceptance Test* untuk mengetahui apakah pengguna dapat menerima hasil pengujian yang telah dilakukan pada saat menjalankan aplikasi di setiap fungsionalitas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Profil Dinas Sosial Kabupaten Bandung

Dinas Sosial Kabupaten Bandung merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas umum pemerintah di Bidang Kesejahteraan Sosial [1]. Dari struktur organisasi di Dinas Sosial Kabupaten Bandung yang terlampir pada lampiran 3, terdapat beberapa unit pada Dinas Sosial Kabupaten Bandung, unit-unit yang terlibat dalam proses pengelolaan data PMKS memiliki tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Bupati Bandung Nomor 79 Tahun 2016 diantaranya sebagai berikut:

1. Subbagian Penyusunan Program dan Data memiliki tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program Dinas. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Subbagian Penyusunan Program dan Data mempunyai beberapa subtugas, subtugas yang berkaitan dengan pengelolaan data PMKS adalah melaksanakan pendataan dan pengolahan data, pengolahan sistem informasi, perencanaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.
2. Unit Bidang Rehabilitasi Sosial memiliki tugas pokok untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang rehabilitasi sosial.
3. Unit Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial memiliki tugas pokok untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial.
4. Unit Bidang Penanganan Fakir Miskin memiliki fungsi mengkoordinasikan dan mengandalikan tugas-tugas di bidang penanganan fakir miskin yang meliputi pemberdayaan sosial keluarga miskin.
5. Kepala Dinas memiliki fungsi merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesos.

B. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar [1].

C. Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT)

Basis Data Terpadu (BDT) adalah sistem data elektronik yang berisi nama, alamat, NIK (Nomor Induk Kependudukan) dan keterangan dasar sosial ekonomi rumah tangga dan individu dari sekitar 25 juta rumah tangga di Indonesia. BDT diperoleh dari

hasil PPLS 2011 telah menjadi acuan utama penetapan sasaran program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan dalam skala nasional maupun daerah [3].

D. Use case Diagram

Usecase atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu, arah panah relasi pada *use case* mengarah pada *use case* yang lebih besar kontrolnya atau yang dipakai [4].

E. MySQL

MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat *open source*. Sistem database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multi-user dan SQL *Database Management System* (DBMS). Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah digunakan [5].

F. Apache

Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware). Server web ini bertanggung jawab pada request-response HTTP dan logging informasi secara detail [6].

G. Black Box Testing

Black box testing merupakan strategi testing dimana hanya memperhatikan/memfokuskan kepada faktor fungsionalitas dan spesifikasi perangkat lunak. *Black box testing* tidak membutuhkan pengetahuan mengenai, alur internal (*internal path*), struktur atau implementasi dari *software under test* (SUT). *Black box testing* ditunjukkan untuk mengabaikan struktur kontrol tetapi lebih terfokus terhadap *information domain*. Secara umum proses-proses yang ada pada *black box testing* adalah sebagai berikut [2]:

1. menganalisis kebutuhan dan spesifikasi dari perangkat lunak.
2. pemilihan jenis input yang memungkinkan menghasilkan output benar serta jenis *input* yang memungkinkan *output* salah pada perangkat lunak yang sedang diuji.
3. Menentukan *output* untuk suatu jenis *input*.
4. Pengujian dilakukan dengan melakukan *input-input* yang telah benar diseleksi.
5. Melakukan pengujian.

- 6. Perbandingan *output* yang dihasilkan dengan *output* yang diharapkan.
- 7. Menentukan fungsionalitas yang seharusnya ada pada perangkat lunak yang sedang diuji.

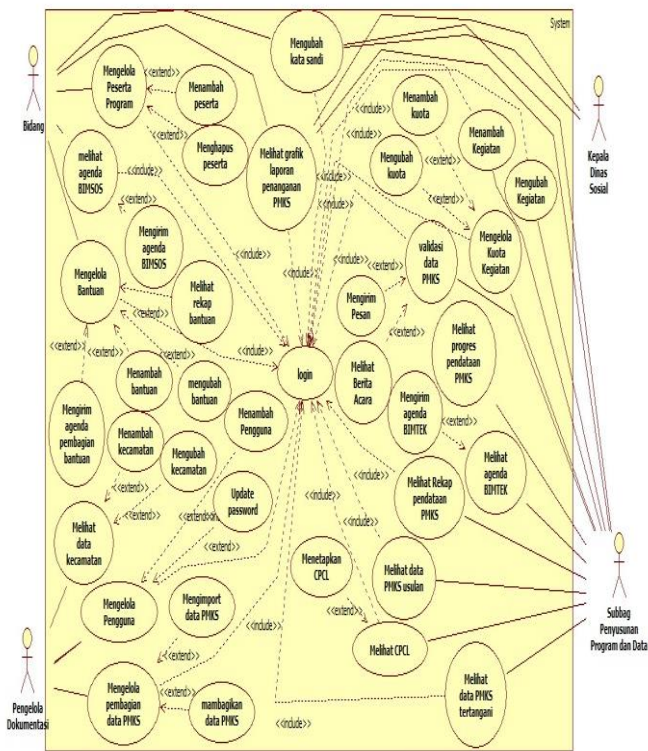
H. User Acceptance Test (UAT)

Pengujian *User Acceptance Test* (UAT) adalah pengujian yang dilakukan dengan teknik penyerahan perangkat lunak kepada pengguna untuk mengetahui apakah perangkat lunak memenuhi kebutuhan pengguna dan bekerja seperti yang diharapkan. Pengalaman awal pengguna akan diteruskan kembali kepada para pengembang yang membuat perubahan sebelum akhirnya melepaskan perangkat lunak komersial. UAT juga merupakan salah satu tahap akhir proyek dan sering terjadi sebelum pengguna menerima sistem baru [2].

III. HASIL DAN PENGUJIAN

A. Hasil Perancangan

Berikut adalah hasil perancangan aplikasi yang digambarkan dalam bentuk *use case diagram*.



Gambar 2 Use Case Diagram Aplikasi

Diagram *Use case* menggambarkan fungsional yang dapat diakses oleh tiap pengguna yang terlibat dalam proses pengelolaan data PMKS. Gambar 2 menjelaskan mengenai fungsional yang terdapat dalam aplikasi. Terdapat empat aktor dalam aplikasi yaitu Subbag Penyusunan Program, bidang, PD (Pengelola Dokumentasi) dan kepala dinas sosial. Setiap aktor memiliki peran dan hak akses yang berbeda. Subbag program

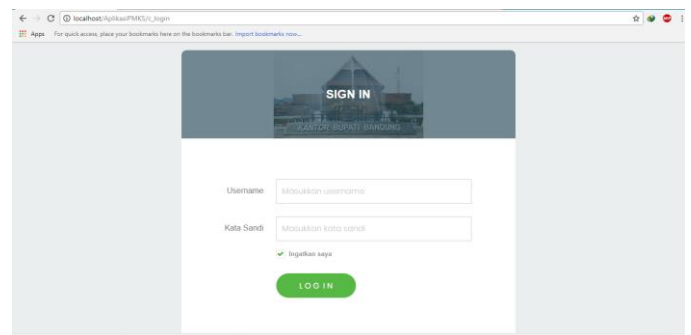
memiliki hak akses untuk mengelola kuota kegiatan, validasi data PMKS, kelola CPCL, melihat data PMKS usulan, melihat data PMKS yang telah tertangani dan melihat grafik laporan PMKS yang telah ditangani.

Aktor bidang memiliki hak akses untuk mengelola peserta program, mengirim agenda Bimbingan Sosial (BIMSOS), mengelola bantuan, dan melihat grafik laporan penanganan PMKS. Aktor Pengelola Dokumentasi memiliki hak akses untuk mengelola akun, mengelola pembagian data PMKS, dan mengelola kecamatan. Kepala Dinas Sosial memiliki hak akses untuk melihat grafik laporan penanganan PMKS.

B. Hasil Implementasi

Berikut adalah implementasi dari perancangan aplikasi.

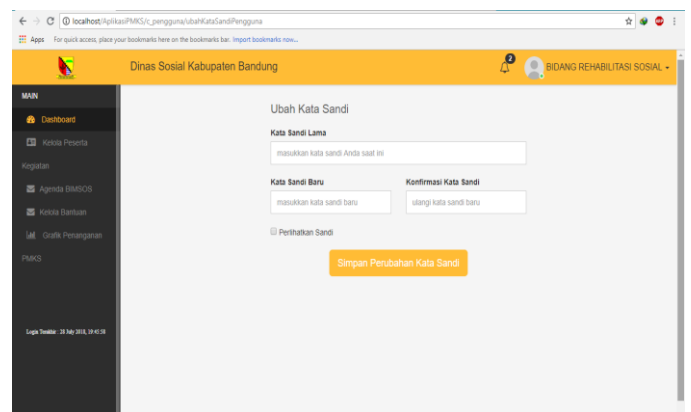
1. Login



Gambar 3 Halaman Login Aplikasi

Login merupakan proses yang harus dilalui seluruh pengguna aplikasi. Pada proses ini pengguna perlu mengakses halaman *login* seperti pada gambar 3 dan mengisi kolom *username* serta *password*.

2. Ubah Kata Sandi

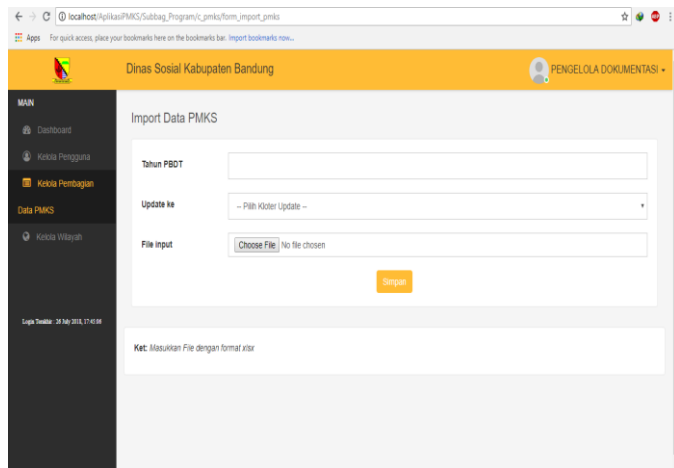


Gambar 4 Halaman Ubah Kata Sandi

Pada gambar 4 adalah halaman ubah kata sandi yang dapat diakses oleh seluruh pengguna. Terdapat kolom kata sandi lama, kata sandi baru, dan konfirmasi kata sandi. Pengguna harus memasukkan kata sandi lama terlebih dahulu untuk dapat

mengubah kata sandi. Apabila pengisian kolom telah selesai maka pengguna dapat menekan tombol “Simpan Perubahan Kata Sandi”.

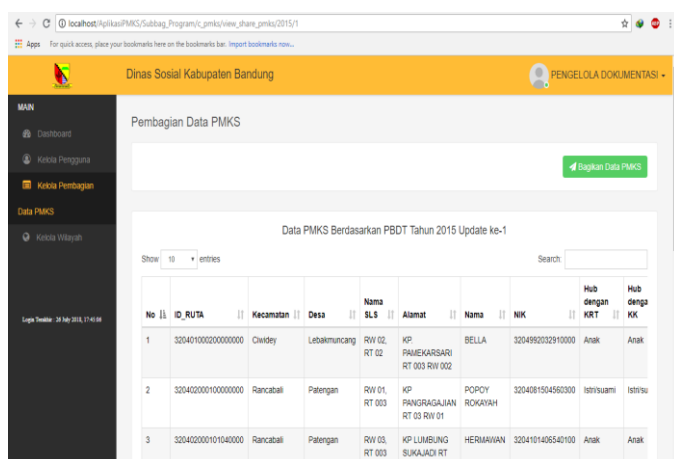
3. Import Data PMKS



Gambar 5 Halaman *Import* data PMKS

Pada gambar 5 adalah halaman untuk *import* data PMKS yang hanya dapat diakses oleh Pengelola Dokumentasi. Pada halaman tersebut terdapat *form* untuk mengisi tahun PBDT, kloter *update*, dan kolom untuk mengunggah *file* data PMKS. Terdapat keterangan pada bagian bawah halaman bahwa *file* yang diunggah harus dalam format *.xlsx*. Apabila pengguna tidak sengaja memilih *file* selain format *xlsx*, maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan. Apabila pengisian *form* telah dilakukan maka pengguna dapat menekan tombol “simpan” pada halaman *import* data PMKS.

4. Pembagian Data PMKS

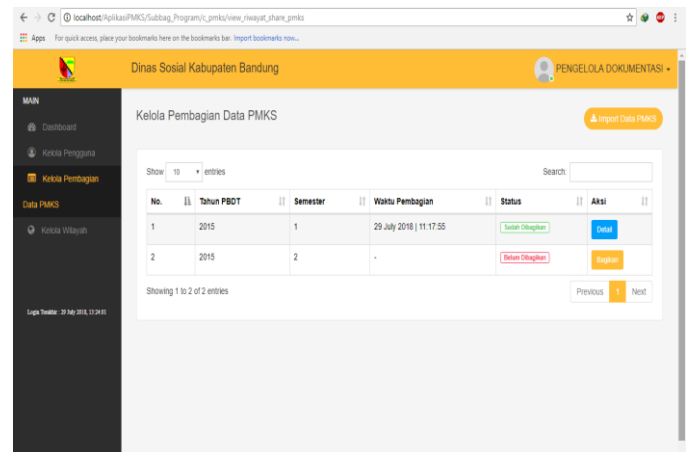


Gambar 6 Halaman Pembagian Data PMKS

Pada gambar 6 adalah halaman pembagian data PMKS yang hanya dapat diakses oleh Pengelola Dokumentasi. Pada halaman tersebut terdapat sebuah tabel yang menampilkan seluruh data warga PMKS berdasarkan tahun PBDT dan kloter

update yang telah di-*import* sebelumnya. Terdapat tombol “Bagikan Data PMKS” untuk membagikan akses kepada pengguna di tingkat kecamatan, desa, dan PSM (Pekerja Sosial Masyarakat) untuk melihat data PMKS sesuai hak aksesnya masing-masing.

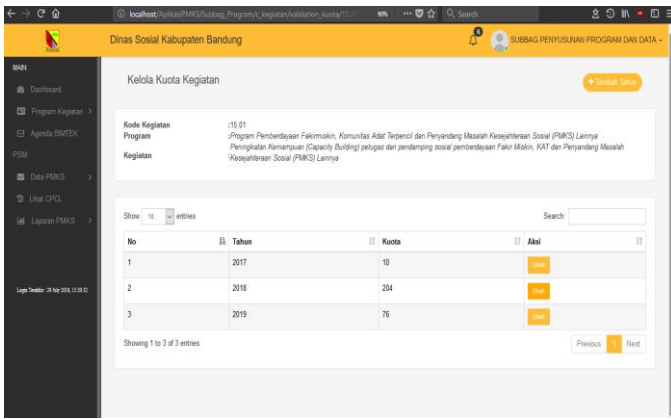
5. Halaman Kelola Pembagian Data PMKS



Gambar 7 Halaman Kelola Data PMKS

Pada gambar 7 adalah halaman kelola pembagian data PMKS yang hanya dapat diakses oleh Pengelola Dokumentasi. Pada halaman tersebut terdapat sebuah tabel yang menampilkan Data PMKS berdasarkan tahun PBDT dan kloter *update* data PMKS. Tabel tersebut menampilkan informasi waktu pembagian PMKS dan status pembagian. Apabila data PMKS pada tahun PBDT dan kloter *update* tertentu belum dibagikan, maka pada kolom status akan berisi label berwarna merah dengan keterangan “belum dibagikan”. Isi dari kolom status akan mempengaruhi isi kolom aksi, ketika status berisi keterangan “sudah dibagikan” maka kolom aksi memuat tombol “detail” untuk melihat data PMKS, sedangkan ketika kolom status berisi keterangan “belum dibagikan” maka kolom aksi memuat tombol “bagikan” untuk membagikan data PMKS yang dipilih. Pada halaman kelola pembagian data PMKS terdapat tombol “Import Data PMKS” yang berfungsi untuk mengarahkan pengguna ke halaman *import* data PMKS.

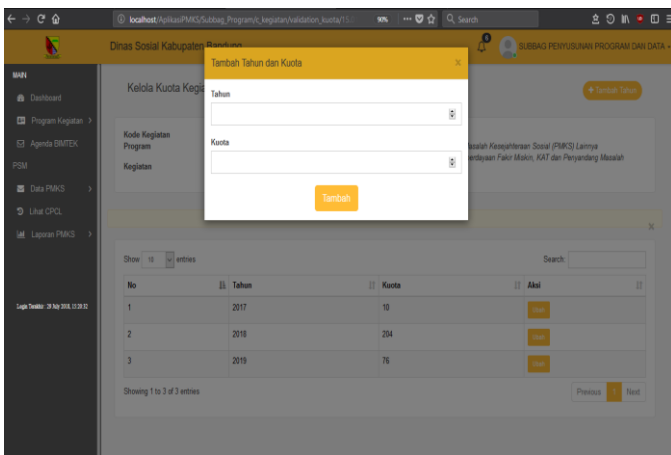
6. Kelola Kuota Kegiatan



Gambar 8 Halaman Kelola Kuota Kegiatan

Pada gambar 8 adalah halaman kelola kuota kegiatan yang hanya dapat diakses oleh Subbag Penyusunan Program dan Data. Pada halaman tersebut terdapat informasi kode kegiatan, nama program, serta nama kegiatan dan sebuah tabel yang menampilkan tahun dan kuota pada kegiatan tersebut. Pada tabel terdapat kolom aksi yang memuat tombol “ubah”, tombol tersebut berfungsi untuk mengubah kuota dari tahun yang dipilih. Terdapat tombol “tambah tahun” untuk menambahkan tahun dan kuota pada kegiatan.

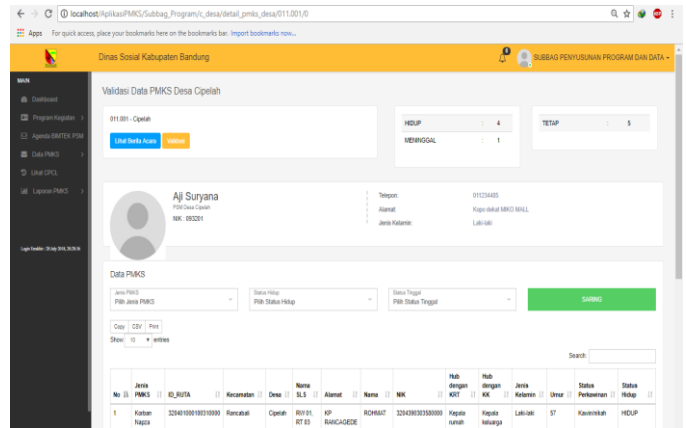
7. Tambah Tahun dan Kuota Kegiatan



Gambar 9 Halaman Tambah Tahun dan Kuota Kegiatan

Pada gambar 9 adalah halaman tambah tahun dan kuota kegiatan yang hanya dapat diakses oleh Subbag Penyusunan Program dan Data. Pada halaman tersebut form yang berisi dua kolom yaitu kolom tahun dan kolom kuota. Apabila pengisian form telah selesai, maka pengguna dapat menekan tombol “tambah” dan sistem akan memroses masukkan pengguna. Apabila masukkan valid maka tahun dan kuota kegiatan akan disimpan ke dalam database sistem.

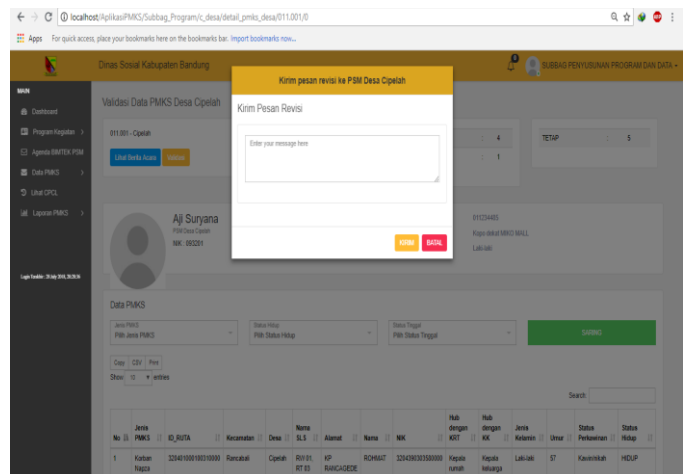
8. Validasi Data PMKS



Gambar 10 Halaman Validasi Data PMKS

Pada gambar 10 adalah halaman untuk melakukan validasi data PMKS desa yang hanya dapat diakses oleh Subbag Penyusunan Program dan Data. Pada halaman tersebut terdapat tombol “Lihat Berita Acara Desa”, dan “validasi” yang berfungsi untuk melakukan validasi data PMKS. Terdapat informasi PSM (Pekerja Sosial Masyarakat) yang melakukan pendataan pada desa yang dipilih, informasi tersebut berguna agar Subbag Penyusunan Program dan Data dapat mengetahui dan menghubungi PSM terkait apabila ada hal yang perlu didiskusikan terkait data PMKS yang telah didata oleh PSM desa tersebut. Pengguna dapat melihat data PMKS desa yang dipilih pada tabel dan data pada tabel tersebut dapat disaring berdasarkan jenis PMKS, status hidup, dan status tinggal. Pada halaman validasi PMKS, pengguna dapat melihat informasi total status hidup, dan status tinggal dari seluruh warga PMKS di desa tersebut.

9. Kirim Pesan Revisi

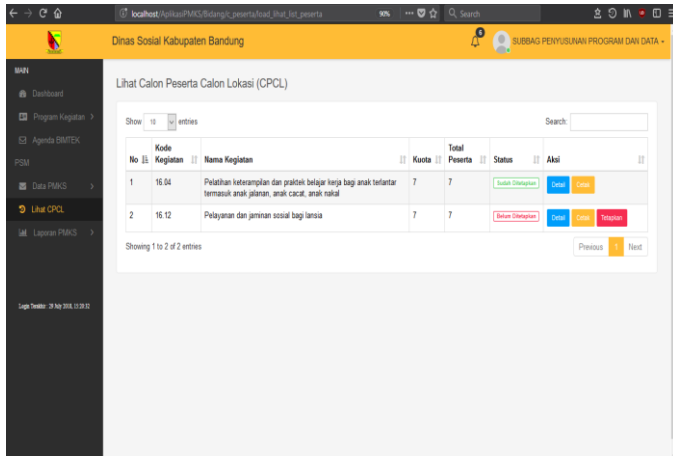


Gambar 11 Halaman Kirim Pesan Revisi

Pada gambar 11 adalah halaman untuk mengirim pesan revisi yang hanya dapat diakses oleh Subbag Penyusunan Program dan Data. Pada halaman tersebut terdapat kolom untuk mengisi komentar berkaitan dengan kesalahan apa saja yang

perlu diperbaiki oleh PSM (Pekerja Sosial Masyarakat). Kolom akan muncul ketika pengguna menekan tombol “tidak” saat tombol “validasi” ditekan pada halaman validasi data PMKS. Ketika kolom selesai diisi, maka pengguna dapat menekan tombol “kirim”. Sistem akan mengirimkan pesan revisi kepada PSM terkait dan notifikasi pada pengguna kecamatan, dan desa terkait agar kecamatan dan desa dapat mengetahui apabila terdapat data desa yang perlu direvisi oleh PSM.

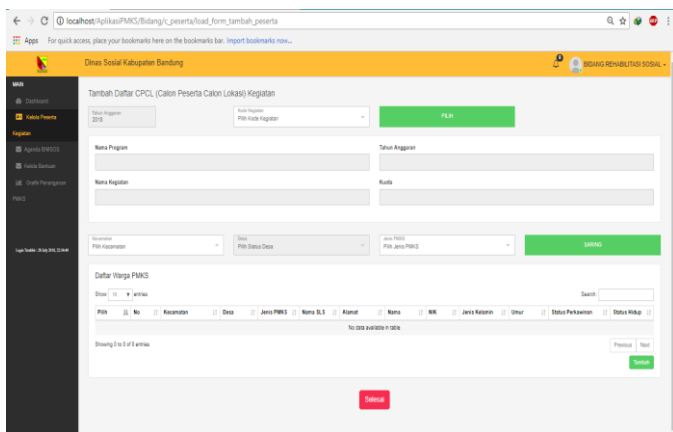
10. Lihat Daftar CPCL (Calon Peserta Calon Lokasi)



Gambar 12 Halaman Lihat Daftar CPCL

Pada gambar 12 adalah halaman untuk melihat CPCL per kegiatan yang hanya dapat diakses oleh Subbag Penyusunan Program dan Data. Pada halaman tersebut terdapat sebuah tabel yang berisi kode kegiatan, nama kegiatan, kuota, total peserta, status, dan kolom aksi. Pada kolom aksi terdapat tombol, tombol “tetapkan” hanya akan muncul ketika status berisi keterangan “belum ditetapkan”. Ketika tombol “tetap” ditekan, maka sistem akan mengubah status penetapan pada CPCL dari kegiatan yang dipilih.

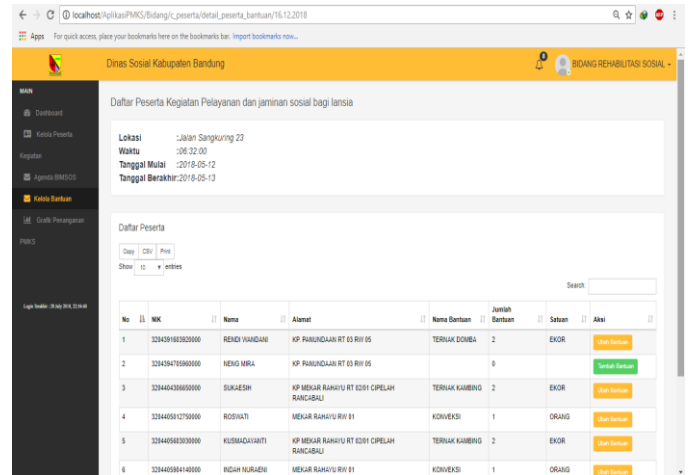
11. Halaman Tambah CPCL (Calon Peserta Calon Lokasi) Kegiatan



Gambar 13 Halaman Tambah daftar CPCL (Calon Peserta Calon Lokasi) Kegiatan

Pada gambar 13 adalah halaman tambah daftar CPCL kegiatan yang dapat diakses oleh unit tiap Bidang. Pengguna harus memilih terlebih dahulu kode kegiatan pada opsi kode kegiatan yang terletak di paling atas halaman, setelah tombol “pilih” ditekan, maka sistem akan menampilkan informasi kegiatan dan kuota kegiatan. Pada halaman tersebut terdapat tabel yang menampilkan data warga PMKS yang telah divalidasi oleh Subbag Penyusunan Program dan Data. Data yang ditampilkan pada tabel adalah data PMKS dengan jenis PMKS sesuai dengan jenis PMKS yang ditangani oleh tiap bidang. Terdapat tombol “tambah” pada bagian kiri bawah halaman yang berfungsi untuk menambahkan peserta ke dalam daftar CPCL. Apabila pemilihan peserta selesai dilakukan, maka pengguna dapat menekan tombol “Selesai” pada bagian paling bawah dari halaman tambah daftar CPCL.

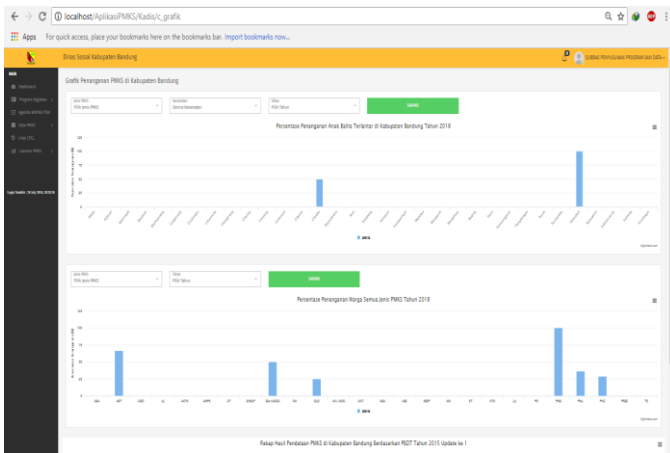
12. Kelola Bantuan Peserta



Gambar 14 Halaman Kelola Bantuan Peserta

Pada gambar 14 adalah halaman untuk mengelola bantuan peserta kegiatan yang dapat diakses oleh unit tiap Bidang. Pada halaman ini terdapat informasi waktu pelaksanaan BIMSOS dan sebuah tabel yang berisi daftar peserta pada kegiatan BIMSOS tersebut. Pada tabel tersebut terdapat kolom aksi yang memuat 2 jenis tombol. Apabila bantuan belum ditambahkan, maka pada kolom aksi memuat tombol “tambah bantuan”, ketika bantuan peserta telah ditambahkan maka kolom aksi akan memuat tombol “ubah bantuan”.

13. Grafik Persentase Penanganan PMKS



Gambar 15 Halaman Grafik Persentase Penanganan PMKS

Pada gambar 15 adalah halaman untuk melihat grafik persentase penanganan PMKS yang dapat diakses oleh Subbag Penyusunan Program dan Data, setiap Unit Bidang, dan Kepala Dinas Sosial. Pada halaman tersebut terdapat grafik yang menunjukkan persentase penanganan PMKS pada tiap kecamatan dan tiap jenis PMKS pada tahun tertentu. Terdapat opsi berdasarkan kecamatan, jenis PMKS, dan tahun untuk menyaring grafik yang akan ditampilkan.

C. Hasil Pengujian

Pada tahap ini, aplikasi berbasis web Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang telah dibangun diuji dengan 2 metode pengujian yaitu *Black Box Testing* yang berfokus pada fungsionalitas aplikasi, dan *User Acceptance Test (UAT)* yang melibatkan pengguna aplikasi dalam proses pengujian. Adapun hasil pengujian dari *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* sebagai berikut.

1. *Black Box Testing*

Berikut adalah pengujian dengan menggunakan metode *Black Box Testing*.

a) Pengujian Login

Pengujian pada *form login* dengan kriteria sebagai berikut:

User/aktor : Semua aktor

Halaman url :

http://localhost/AplikasiPMKS/c_login

TABEL 1 PENGUJIAN FORM LOGIN

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
Mengosongkan <i>username</i> dan <i>password</i>	<i>Username</i> : - <i>Password</i> : -	Sistem akan menolak dan <i>form</i> harus diisi	Sistem menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sesuai

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
		dengan lengkap		
Mengisi <i>username</i> dan mengosongkan <i>password</i>	<i>Username</i> : PENGSI <i>Password</i> : -	Sistem akan menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sistem menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sesuai
Mengosongkan <i>username</i> dan mengisi <i>password</i>	<i>Username</i> : - <i>Password</i> : 123 (Salah)	Sistem akan menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sistem menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sesuai
Mengisi <i>username</i> dengan benar dan <i>password</i> dengan salah	<i>Username</i> : PENGSI (benar) <i>Password</i> : 123 (Salah)	Sistem akan menampilkan pesan <i>error</i> dan akan kembali ke halaman <i>login</i>	sistem menampilkan pesan <i>error</i> dan kembali halaman <i>login</i>	Sesuai
Mengisi <i>username</i> dengan salah dan <i>password</i> dengan Benar	<i>Username</i> : GENGSI (salah) <i>Password</i> : pengsi (benar)	Sistem akan menampilkan pesan <i>error</i> dan akan kembali ke halaman <i>login</i>	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> dan kembali ke halaman <i>login</i>	Sesuai
Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> dengan kondisi salah	<i>Username</i> : PENGSI UN (salah) <i>Password</i> : penguin (salah)	Sistem akan menampilkan pesan <i>error</i> dan akan kembali ke halaman <i>login</i>	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> dan kembali ke halaman <i>login</i>	Sesuai
Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> dengan	<i>Username</i> : Ideaimaji (benar) <i>Password</i> :	Sistem akan menerima akses <i>login</i> dan	Sistem menerima akses <i>login</i> dan menampilkan	Sesuai

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
kondisi benar	d : password (benar)	menampilkan halaman utama sesuai dengan hak akses	kan halaman utama sesuai dengan hak akses	
Kesimpulan: Hasil pengujian pada <i>form login</i> sesuai dengan keluaran yang diharapkan, pengguna tanpa hak akses tidak dapat mengakses halaman utama aplikasi.				

b) Pengujian *Form* Ubah Kata Sandi

Pengujian pada *form* ubah kata sandi dengan kriteria sebagai berikut:

User/aktor : Semua aktor

Halaman url :

http://localhost/AplikasiPMKS/c_pengguna/ubahKataSandiPengguna

TABEL 2 PENGUJIAN *FORM* UBAH KATA SANDI

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
Mengosongkan semua kolom	Kata sandi lama : - Kata sandi baru : - Konfirmasi kata sandi: -	Sistem akan menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sistem menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sesuai
Mengisi kolom Kata sandi baru dan konfirmasi kata sandi berbeda.	Kata sandi lama: PENGSI (benar) Kata sandi baru: 123 Konfirmasi kata sandi: 324	Sistem akan menolak dan mengirimkan pesan bahwa kolom kata sandi baru dan konfirmasi kata sandi harus sesuai.	Sistem menolak dan mengirimkan pesan bahwa kolom kata sandi baru dan konfirmasi kata sandi harus sesuai.	Sesuai
Mengisi Kata sandi	Kata sandi	Sistem akan	Sistem mengubah	Sesuai

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
lama dengan benar, mengisi kata sandi baru dan konfirmasi kata sandi sesuai.	lama : pengisi (benar) Kata sandi baru : 123 (sesuai) Konfirmasi kata sandi: 123 (sesuai)	mengubah kata sandi lama dengan kata sandi baru.	kata sandi lama dengan kata sandi baru.	
Kesimpulan : Hasil pengujian pada <i>form</i> ubah kata sandi telah sesuai dengan keluaran yang diharapkan. Pengguna dapat mengubah kata sandi apabila kata sandi lama telah sesuai dengan yang tersimpan pada <i>database</i> aplikasi.				

c) Pengujian *Import* Data PMKS

Pengujian pada *form import* data PMKS dengan kriteria sebagai berikut:

User/aktor : Pengelola Dokumentasi

Halaman url :

http://localhost/AplikasiPMKS/Subbag_Program/c_pmks/form_import_pmks

TABEL 3 PENGUJIAN *FORM* *IMPORT* DATA PMKS

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
Mengosongkan semua kolom.	Tahun PBDT : - Update ke: - File Input: -	Sistem akan menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sistem menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sesuai
Mengisi kolom tahun dengan karakter (a-z,A-Z).	Tahun PBDT : 1Adf Update ke: 1 File Input: PMKS.xlsx	Masukkan tidak akan muncul pada kolom tahun PBDT.	Masukkan tidak muncul pada kolom tahun PBDT.	Sesuai
Mengisi kolom Tahun PBDT dengan 3	Tahun PBDT : 201 Update ke: 1	Sistem akan menampilkan pesan bahwa	Sistem menolak dan menampilkan	Sesuai

<i>Test Case Description</i>	<i>Test Case</i>	<i>Expected result</i>	<i>Actual result</i>	<i>Status</i>
digit angka (0-9).	File Input: PMKS.xlsx	kolom Tahun PBDT harus memiliki 4 digit angka.	pesan bahwa kolom Tahun PBDT harus memiliki 4 digit angka.	
Mengisi kolom File Input dengan file selain ekstensi xlsx.	Tahun PBDT : 201 Update ke: 1 File Input: PMKS.jpeg	Sistem akan menampilkan pesan bahwa format file tidak sesuai.	Sistem menampilkan pesan bahwa format file tidak sesuai.	Sesuai
Mengisi semua kolom pada form import dengan benar dan format file yang sesuai (.xlsx).	Tahun PBDT : 2015 Update ke: 1 File Input: PMKS_all_kec.xlsx	Sistem akan menyimpan tahun, kloter update, dan data PMKS pada file yang diunggah ke database dan akan menampilkan pesan bahwa data berhasil disimpan.	Sistem menyimpan tahun, kloter update, dan data PMKS pada file yang diunggah ke database dan menampilkan pesan bahwa data berhasil disimpan.	Sesuai
Kesimpulan: Hasil pengujian untuk setiap <i>test case</i> pada <i>form import</i> data PMKS telah sesuai dengan keluaran yang diharapkan. Pengguna tidak dapat memasukkan tahun yang tidak sesuai dengan format tahun.				

- d) Pengujian *Form* Tambah Tahun dan Kuota Kegiatan
Pengujian pada *form* tambah tahun dan kuota kegiatan dengan kriteria sebagai berikut:

User/aktor : Subbag Penyusunan Program dan Data
Halaman url :
http://localhost/AplikasiPMKS/Subbag_Program/c_kegiatan/edit_kuota_kegiatan/{kode kegiatan}

TABEL 4 PENGUJIAN *FORM* TAMBAH TAHUN DAN KUOTA KEGIATAN

<i>Test Case Description</i>	<i>Test Case</i>	<i>Expected result</i>	<i>Actual result</i>	<i>Status</i>
Mengosongkan semua kolom.	Tahun: - Kuota:-	Sistem akan menolak dan form harus diisi dengan lengkap	Sistem menolak dan form harus diisi dengan lengkap	Sesuai
Mengisi kolom tahun dengan huruf (a-z,A-Z) dan karakter (#\$&*^%_ ' -)	Tahun: A@C Kuota:12	Angka dan kataker tidak akan muncul pada kolom pengisian tahun.	Angka dan kataker tidak muncul pada kolom pengisian tahun.	Sesuai
Mengisi kolom kuota dengan huruf (a-z,A-Z) dan karakter (#\$&*^%_ ' -)	Tahun: 2016 Kuota:\$%a	Angka dan kataker tidak akan muncul pada kolom pengisian kuota.	Angka dan kataker tidak muncul pada kolom pengisian kuota.	Sesuai
Mengisi kolom tahun dengan angka kurang dari 4 digit	Tahun: 201 Kuota:12	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa kolom tahun harus diisi dengan 4 digit angka.	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa kolom tahun harus diisi dengan 4 digit angka.	Sesuai
Mengisi kolom tahun dengan tahun yang telah terdaftar.	Tahun: 2018 (sudah terdaftar) Kuota:12	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa kuota pada	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa kuota pada	Sesuai

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
		kuota pada tahun yang diisi telah terdaftar.	tahun yang diisi telah terdaftar.	
Mengisi seluruh kolom dengan masukkan yang sesuai.	Tahun: 2020 (belum terdaftar) Kuota: 120	Sistem akan menyimpan semua isi pada kolom ke <i>database</i> dan menampilkan pesan bahwa tahun dan kuota berhasil ditambahkan.	Sistem menyimpan semua isi pada kolom ke <i>database</i> dan menampilkan pesan bahwa tahun dan kuota berhasil ditambahkan.	Sesuai
<p>Kesimpulan: Hasil pengujian untuk keseluruhan <i>test case</i> pada <i>form</i> tambah tahun dan kuota kegiatan telah sesuai dengan keluaran yang diharapkan. Sistem tidak akan menyimpan data kuota apabila tahun yang dimasukkan telah terdata pada <i>database</i> sistem untuk menghindari duplikasi data.</p>				

- e) Pengujian Tambah Bantuan
 Pengujian pada *form* tambah bantuan dengan kriteria sebagai berikut:
 User/aktor : Unit Bidang
 Halaman url :
http://localhost/AplikasiPMKS/Bidang/c_peserta/detail_peserta_bantuan/{kodekuota}

TABEL 5 PENGUJIAN FORM TAMBAH BANTUAN

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
Mengosongkan semua kolom.	Bantuan : - Jumlah:- Satuan:-	Sistem akan menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sistem menolak dan <i>form</i> harus diisi dengan lengkap	Sesuai

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
Mengisi kolom bantuan dengan huruf (a-z,A-Z) dan angka (0-9)	Bantuan : Konveksi 1 Jumlah: 1 Satuan:Orang	Sistem akan menyimpan data dan menampilkan pesan bahwa bantuan berhasil ditambahkan.	Sistem menyimpan data dan menampilkan pesan bahwa bantuan berhasil ditambahkan.	Sesuai
Mengisi kolom jumlah dengan huruf (a-z,A-Z) dan angka (0-9)	Bantuan : Konveksi 1 Jumlah: 1A (tidak sesuai) Satuan:Orang	Jenis masukkan selain angka tidak akan muncul pada kolom jumlah	Jenis masukkan selain angka tidak muncul pada kolom jumlah	Sesuai
Mengisi kolom satuan dengan huruf (a-z,A-Z) dan angka (0-9)	Bantuan : Konveksi 1 Jumlah: 1 Satuan:Orang12	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa kolom satuan harus diisi dengan huruf.	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa kolom satuan harus diisi dengan huruf.	Sesuai
Mengisi seluruh kolom dengan masukkan yang valid.	Bantuan : Konveksi Jumlah: 1 Satuan:Orang	Sistem akan menyimpan data bantuan peserta dan menampilkan pesan bantuan berhasil ditambahkan.	Sistem menyimpan data bantuan peserta dan menampilkan pesan bantuan berhasil ditambahkan.	Sesuai
<p>Kesimpulan:</p>				

<i>Test Case Description</i>	<i>Test Case</i>	<i>Expected result</i>	<i>Actual result</i>	<i>Status</i>
Hasil pengujian untuk keseluruhan <i>test case</i> pada <i>form</i> tambah bantuan telah sesuai dengan keluaran yang diharapkan.				

- f) Pengujian Tambah Daftar CPCL (Calon Peserta Calon Lokasi)
 Pengujian pada fungsi tambah peserta dengan kriteria sebagai berikut:
 User/aktor : Unit Bidang
 Halaman url :
http://localhost/AplikasiPMKS/Bidang/c_peserta/load_form_tambah_peserta

TABEL 6 PENGUJIAN TAMBAH DAFTAR CPCL (CALON PESERTA CALON LOKASI)

<i>Test Case Description</i>	<i>Test Case</i>	<i>Expected result</i>	<i>Actual result</i>	<i>Status</i>
Menekan tombol "tambah" dan belum melakukan pemilihan peserta.	Menekan tombol "tambah"	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa belum ada peserta yang dipilih.	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa belum ada peserta yang dipilih.	Sesuai
Menekan tombol "selesai" ketika kuota masih belum terpenuhi.	Menekan tombol "selesai"	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa pemilihan peserta belum memenuhi kuota.	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa pemilihan peserta belum memenuhi kuota.	Sesuai
Memilih peserta melebihi kuota dan menekan tombol "tambah".	Menekan tombol "tambah"	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa jumlah peserta yang dipilih	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa jumlah peserta yang dipilih melebihi kuota.	Sesuai

<i>Test Case Description</i>	<i>Test Case</i>	<i>Expected result</i>	<i>Actual result</i>	<i>Status</i>
		melebihi kuota.		
Memilih peserta kurang dari kuota dan menekan tombol "selesai"	Menekan tombol "selesai"	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa jumlah peserta yang dipilih belum memenuhi kuota.	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa jumlah peserta yang dipilih belum memenuhi kuota.	Sesuai
Menambahkan peserta ketika kuota sudah habis.	Menekan tombol "tambah"	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan bahwa jumlah peserta yang dipilih belum sudah memenuhi kuota.	Sistem menolak dan menampilkan pesan bahwa jumlah peserta yang dipilih belum sudah memenuhi kuota.	Sesuai
Memilih peserta sesuai jumlah kuota kegiatan dan menekan tombol "tambah", dan menekan tombol "selesai"	Menekan tombol "selesai"	Sistem menyimpan data peserta ke <i>database</i> .	Sistem menyimpan data peserta ke <i>database</i> .	Sesuai
Kesimpulan: Hasil pengujian untuk keseluruhan <i>test case</i> pada fungsional tambah daftar peserta telah sesuai dengan keluaran yang diharapkan. Apabila peserta yang dipilih				

Test Case Description	Test Case	Expected result	Actual result	Status
melebihi atau kurang dari kuota, maka sistem tidak akan menyimpan data peserta ke <i>database</i> sistem.				

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *black box testing* dapat disimpulkan bahwa aplikasi telah dapat memfasilitasi pengguna dalam mengelola data PMKS dan membatasi jumlah peserta saat pemilihan calon peserta.

2. User Acceptance Test

Pada metode ini, pengguna yang terlibat dalam aplikasi melihat dan mencoba langsung setiap fungsional pada aplikasi dan memberikan *feedback* apakah setiap fungsional tersebut dapat diterima dan sesuai dengan harapan pengguna. Berikut adalah hasil pengujian aplikasi melalui metode *User Acceptance Test* yang dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Bandung pada tanggal 10 Agustus 2018.

- a) Hasil Pengujian Pengguna Unit Bidang
 Pada pengujian fungsional yang dilakukan oleh tiga pengguna Bidang, didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 7 HASIL UJI TERIMA APLIKASI PENGGUNA BIDANG

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima (%)	Diterima dg Catatan (%)	Ditolak (%)
1	Pengujian Login Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna memasukkan data <i>username</i> dan <i>password</i> Menekan tombol Login Aplikasi membagi hak akses 	100	0	0
Pengujian Kelola Peserta Kegiatan					
2	Tambah List Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kelola Peserta Kegiatan Menekan tombol 	100	0	0

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima (%)	Diterima dg Catatan (%)	Ditolak (%)
		tambah list peserta <ul style="list-style-type: none"> Memilih kode kegiatan Memilih peserta Menekan tombol tambah Menekan tombol selesai Memilih Jenis Bantuan Menekan tombol <i>submit</i> 			
3	Hapus Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kelola Peserta Kegiatan Memilih kode kegiatan Menekan tombol Ubah Memilih peserta Menekan tombol Hapus Mengisi <i>form</i> hapus peserta Menekan tombol Hapus 	100	0	0

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima (%)	Diterima dg Catatan (%)	Ditolak (%)
Pengujian Pengiriman Agenda BIMSOS					
4	Kirim Agenda BIMSOS	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Agenda BIMSOS Memilih Kegiatan Menekan tombol Kirim Agenda Mengisi <i>form</i> Kirim Agenda BIMSOS Menekan Tombol Kirim 	100	0	0
Pengujian Kelola Bantuan Peserta					
5	Tambah Bantuan Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kelola Bantuan Memilih kegiatan Menekan tombol Tambah Bantuan Memilih Peserta Menekan tombol Tambah Bantuan Mengisi <i>form</i> tambah bantuan peserta 	100	0	0

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima (%)	Diterima dg Catatan (%)	Ditolak (%)
		<ul style="list-style-type: none"> Menekan tombol Tambah 			
6	Rekap Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kelola Bantuan Memilih kegiatan Menekan tombol Rekap Bantuan 	100	0	0
7	Kirim Surat Pembagian Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kelola Bantuan Memilih kegiatan Menekan tombol Kirim Surat Pembagian Bantuan Mengisi <i>form</i> Menekan tombol Kirim 	100		
Pengujian Melihat Grafik Penanganan PMKS					
6	Melihat Grafik Penanganan PMKS	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu grafik penanganan PMKS 	100		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa setiap fungsional aplikasi telah dapat diterima oleh tiap pengguna Bidang.

b) Hasil Pengujian Pengguna Pengelola Dokumentasi

Pada pengujian yang dilakukan oleh satu orang pengguna Pengelola Dokumentasi didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 8 HASIL UJI TERIMA APLIKASI PENGGUNA PENGELOLA DOKUMENTASI

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
1.	Pengujian Login Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna memasukkan data <i>username</i> dan <i>password</i> • Menekan tombol Login • Aplikasi membagi hak akses 	✓		
Pengujian Kelola Pengguna					
2.	Tambah Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih menu Kelola Pengguna • Memilih tombol Tambah Pengguna • Mengisi <i>form</i> tambah pengguna • Menekan tombol simpan 	✓		
3	<i>Update Password</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih menu kelola 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
		pengguna <ul style="list-style-type: none"> • Memilih pengguna • Menekan tombol <i>update password</i> 			
Kelola Pembagian Data PMKS					
4.	<i>Import data PMKS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih menu Kelola Pembagian Data PMKS • Menekan tombol <i>Import Data PMKS</i> • Mengisi <i>form import data PMKS</i> • Menekan tombol simpan 	✓		
5.	Membagikan data PMKS	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih menu Kelola Pembagian Data PMKS • Menekan 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
		tombol Bagikan • Menekan tombol Bagikan Data PMKS			
Kelola Wilayah					
6.	Tambah Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kelola Wilayah Menekan tombol Tambah Kecamatan Mengisi <i>form</i> tambah kecamatan Menekan tombol Tambah 	✓		
7	Ubah Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kelola Wilayah Menekan tombol Ubah Mengisi <i>form</i> ubah kecamatan 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
		<ul style="list-style-type: none"> Menekan tombol Ubah 			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa setiap fungsional aplikasi telah dapat diterima oleh pengguna Pengelola Dokumentasi.

- c) Hasil Pengujian Pengguna Subbag Penyusunan Program dan Data
Berikut adalah hasil pengujian fungsional aplikasi untuk pengguna Subbag Penyusunan Program dan Data.

TABEL 9 HASIL UJI TERIMA APLIKASI PENGGUNA SUBBAG PENYUSUNAN PROGRAM DAN DATA

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
1.	Pengujian Login Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna memasukkan data <i>username</i> dan <i>password</i> Menekan tombol Login Aplikasi membagi hak akses 	✓		
Pengujian Kelola Kegiatan					
2.	Tambah Tahun dan Kuota Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kuota Kegiatan Memilih kegiatan 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
		<ul style="list-style-type: none"> Menekan tombol detail Menekan tombol tambah tahun Mengisi kolom tahun dan kuota Menekan tombol simpan 			
3	Ubah Kuota Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Kuota Kegiatan Memilih kegiatan Menekan tombol detail Memilih tahun Menekan tombol Ubah Mengubah kolom kuota Menekan tombol ubah 	✓		
Pengujian Pengiriman Agenda BIMTEK					
4.	Kirim Agenda BIMTEK	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Agenda BIMTEK Menekan tombol Kirim 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
		Agenda BIMTEK <ul style="list-style-type: none"> Mengisi <i>form</i> Kirim Agenda BIMTEK Menekan tombol Kirim 			
Pengujian Melihat Progres Pendataan PMKS					
5.	Progres Pendataan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Data PMKS Memilih menu Progres Pendataan 	✓		
Pengujian Validasi Data PMKS					
6.	Validasi Data PMKS	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Data PMKS Memilih menu Validasi PMKS Memilih kecamatan Menekan tombol Lihat Desa Memilih Desa Menekan tombol <i>Detail</i> Menekan tombol Validasi 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
7.	Mengirim Pesan Revisi	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Data PMKS Memilih menu Validasi PMKS Memilih kecamatan Menekan tombol Lihat Desa Memilih Desa Menekan tombol <i>Detail</i> Menekan tombol Revisi Mengisi Kolom Keterangan Revisi Menekan tombol Kirim 	✓		
Pengujian Lihat PMKS Usulan dan PMKS Tertangani					
8.	Lihat Data PMKS Usulan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Data PMKS Memilih menu PMKS Usulan 	✓		
9.	Lihat Data PMKS Tertangani	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Data PMKS 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
		<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu PMKS Tertangani 			
Pengujian Kelola CPCL					
10.	Memasukkan jumlah anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Lihat CPCL Memilih Kegiatan Menekan tombol <i>detail</i> Mengisi kolom jumlah anggaran Menekan tombol tambah 	✓		
11.	Menetapkan daftar CPCL Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Lihat CPCL Memilih Kegiatan Menekan tombol Tetapkan 	✓		
12.	Cetak daftar CPCL Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Lihat CPCL Memilih Kegiatan Menekan tombol Cetak 	✓		
Pengujian Lihat Laporan PMKS					

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
13.	Rekap Hasil Pendaftaran PMKS	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Laporan PMKS Memilih menu Rekap Pendaftaran PMKS 	✓		
14.	Grafik Penanganan PMKS	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu Laporan PMKS Memilih menu Grafik Penanganan PMKS 	✓		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa setiap fungsional aplikasi telah dapat diterima oleh pengguna Subbag Penyusunan Program dan Data.

- d) Hasil Pengujian Pengguna Kepala Dinas Sosial
Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan oleh pengguna Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bandung.

TABEL 10 HASIL UJI TERIMA APLIKASI PENGGUNA KEPALA DINAS SOSIAL

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
Pengujian Melihat Grafik Penanganan PMKS					
1.	Melihat Grafik Penanganan PMKS Berdasarkan Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu grafik penanganan PMKS 	✓		

No	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil Uji		
			Diterima	Diterima dg Catatan	Ditolak
		<ul style="list-style-type: none"> Memilih jenis PMKS Memilih Kecamatan Memilih Tahun 			
2.	Melihat Grafik Penanganan PMKS Berdasarkan Jenis PMKS	<ul style="list-style-type: none"> Memilih menu grafik penanganan PMKS Memilih jenis PMKS Memilih Tahun 	✓		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 dapat disimpulkan bahwa setiap fungsional aplikasi telah dapat diterima oleh pengguna Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bandung.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Aplikasi telah dapat memfasilitasi Subbag Program Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Bandung dalam melakukan pengelolaan data PMKS dan membatasi jumlah calon peserta program kegiatan yang telah dipilih oleh tiap Unit Bidang dengan menyediakan fungsional aplikasi yang mendukung aktivitas tersebut.
- Aplikasi telah dapat memfasilitasi setiap unit Bidang Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Bandung dalam memilih peserta program dengan menyediakan fungsional aplikasi yang mendukung aktivitas tersebut.

REFERENSI

- [1] "Visi Misi Dinas Sosial Kabupaten Bandung," 1 June 2015. [Online]. Available: <http://www.bandungkab.go.id/arsip/visi-dan-misi-dinas-sosial>. [Accessed 24 September 2017].

- [2] A. Hendraputra, A. Pratondo, D. R. Wijaya, E. Darwiyanto, E. P. Nugroho and G. P. Kusuma, Information System Quality Assurance, Bandung: Politeknik Telkom, 2009.
- [3] Panduan Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS DIY, Yogyakarta, 2012.
- [4] A. R and S. M, Modul Pembelajaran Modul Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Modula, 2011.
- [5] MADCOMS, Pemograman PHP dan MySQL untuk pemula, Madiun: Andi dan Mandcoms, 2016.
- [6] "Apache Development Notes," Apache, [Online]. Available: <http://httpd.apache.org/dev/devnotes.html>. [Accessed September 2017].